

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini termasuk dalam kategori *penelitian kualitatif* yang menurut Bodgan dan Taylor (1975; 5) yang dikutip oleh Lexy J.Moleong, bahwa *metodologi kualitatif* sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic.²⁶

Dalam rangka menemukan gagasan inti yang mendasari penelitian ini maka selanjutnya penulis menggunakan pendekatan *deskriptif-komparatif*. Pendekatan ini dipahami penulis sebagai sudut pandang untuk mendekati obyek penelitian dengan menggambarkan obyek (manajemen Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship di Yayasan Al-Madinah Surabaya). Jadi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Suharsini Arikunto bahwa sumber data dibagi menjadi tiga macam yakni:²⁷

1. *Person*: sumber data yang berupa orang, yaitu kepala yayasan, guru(tutor), siswa.
2. *Place*: sumber data yang berupa tempat (sarana dan prasarana)
3. *Paper*: sumber data yang berupa symbol. Misalnya latar belakang yayasan,

²⁶ Moleong, Lexy J, Metodologi penelitian kualitatif, (Banung: RemajaRosakarya, 2007), 4.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), 129

tujuan, dasar yayasan, dan data yang relevan dengan manajemen Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship anak yatim.

Sumber data penelitian yang diambil adalah:

a. Sumber literature

Sumber literature adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang sesuai dengan masalah yang diteliti, termasuk dalam hal ini karya ilmiah dan buku-buku panduan yang berkaitan dengan manajemen dan entrepreneurship.

Termasuk dalam hal ini adalah dokumen-dokumen tentang keadaan yayasan dan catatan lain yang mendukung peran program kidspreneur Center pada anak yatim dalam membentuk jiwa entrepreneurship.

b. Sumber data lapangan

Sumber data lapangan merupakan sumber data yang diproses dari lapangan penelitian, yang meliputi sumber data Manusia, dan hal-hal yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

Peneliti juga memperoleh data yang ada kaitannya dengan manajemen Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship pada anak yatim dengan cara memperoleh data yang obyektif sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian, dan sumber data tersebut diperoleh dari data primer. Adapun yang dimaksud dengan data primer yaitu data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan

kondisi dalam penelitian.²⁸

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan yaitu:

- 1) Siswa, sebagai obyek penelitian diindikasikan sebagai pelaku yang melaksanakan pelatihan program Kidspreneur Center di yayasan Al-Madinah Surabaya.
- 2) Kepala yayasan dan para guru sebagai informan yang bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar di yayasan Al-Madinah Surabaya.

C. Prosedur Penelitian

Adapun rincian prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

1. Tahap pra-penelitian

Pra-Penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

²⁸ *Op, cit*, 44.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada dilapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, instrumen penelitian, dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan persetujuan penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, membuat draf awal konsep hasil penelitian.

3. Tahap paska penelitian

Paska penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap paska penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap paska penelitian. Namun, walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi

(pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena social, dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.²⁹

Menurut Haris Herdiansyah dalam buku metodolgi kualitatif menjelaskan bahwa observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.³⁰ Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan metode *rating scale*. *Rating scale* merupakan salah satu metode observasi dengan mencatat perilaku seseorang yang dimunculkan oleh subjek atau *observe*. Dengan metode observasi *rating scale* ini peneliti dapat lebih detail dalam melihat dan menghitung kuantitas atau jumlah perilaku yang dimunculkan oleh peserta didik dalam mengikuti program Kidspreneur Center. Peneliti ingin mengetahui perilaku siswa apakah selama mengikuti program tersebut anak/siswa sudah memiliki indikator jiwa seorang entrepreneurship atau belum.

Observasi dalam penelitian ini termasuk observasi langsung karena pengamatan yang dilakukan terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observasi. Adapun format observasi *rating scale* dan hasilnya yang peneliti gunakan sebagaimana Lampiran 1.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 11 juli 23013 di stand kampung ramadhan yang bertempat di Jatim Expo.

²⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Jemmars, 1991), 157.

³⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 140.

2. Interview (wawancara)

Metode interview merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.³¹ Dengan metode wawancara peneliti mengambil data dari bagian Manajemen yang bertanggung jawab dalam program Kidspreneur Center tersebut yaitu kepala yayasan di Yayasan Al-Madinah Surabaya dan pihak-pihak terkait yang meliputi tenaga guru (tutor) dan siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data: manajemen program Kidspreneur Center, program-program kegiatan Kidspreneur Center, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan Kidspreneur Center. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka). Peneliti melakukan wawancara dengan kepala manajemen untuk memperoleh informasi mengenai manajemen di yayasan Al-Madina Surabaya. Peneliti melakukan wawancara dengan direktur Kidspreneur Center pada tanggal 26 juli 2013 di gedung yayasan Al-Madina Surabaya pada pukul 12.50-13.40 WIB. Kendala yang peneliti alami ketika wawancara dengan direktur manajemen yaitu pada waktu wawancara direktur manajemen memberekan alat-alat yang digunakan selesai seminar. Selain itu juga keterbatasan waktu karena beliau masih ada acara lain. Pada tanggal 12 juli 2013 peneliti wawancara dengan staf program Kidspreneur Center pukul 09.50-10.43 di kantor yayasan Al-Madina. Pada saat wawancara informant disibukkan dengan menerima telfon dari donator yang akan menyumbangkan dana untuk yayasan. Sehingga informan tidak langsung menjawab pertanyaan dari peneliti. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan panduan wawancara (lihat Lampiran 2).

³¹ *Op,cit*, 236

3. Dokumentasi

Metode ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari catatan-catatan yang memiliki hubungan erat dengan penelitian, menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan prasati, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.³² Dalam metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk menggali informasi tentang profil yayasan Al-Madinah Surabaya, serta data-data yang berhubungan dengan pelaksanaan program Kidspreneur Center di yayasan Al-Madinah Surabaya. peneliti mencari dokumentasi yayasan pada tanggal 15 Juli 2013 di kantor yayasan Al-Madina Surabaya.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau penyajian data dalam bentuk kalimat yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.³³ Dalam penerapannya, metode deskriptif kualitatif, diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami berkaitan dengan kegiatan, pandangan, sikap yang tampak maupun proses yang sedang bekerja.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang

³² Suharsini Arikunto, *Ibid*, 336.

³³ Sumadi Sryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Rajawali Press, 1990), 94.

bagaimana manajemen program Kidspreur Center di Yayasan Al-Madinah Surabaya dalam membentuk jiwa entrepreneurship. Kemudian gambaran hasil penelitian tersebut ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabdian, transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh dan diperlukan. Jadi data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian serta dan terperinci. Tetapi laporan bisa bertambah sejalan dengan penelitian, kemudian data itu perlu direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok, dan difokouskan dalam hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya.

2. Display data (penyajian data)

Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart atau grafik dan lain sebagainya. dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.³⁴

³⁴ *Opcit*, Memahami Penelitian Kualitatif, 95.

3. *Mengambil kesimpulan dan verifikasi*

Setelah data terkumpul dan diolah serta di analisis dengan baik bagian akhir dari penelitian ini adalah mencari kesimpulan dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini diharapkan kesimpulannya merupakan inti sari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terahir peneliti, yang memiliki relevansi sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain.³⁵Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang manajemen Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship pada anak yatim di yayasan Al-Madinah Surabaya, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti

³⁵ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 330

sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data (kepala yayasan) untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Panduan observasi

Panduan observasi digunakan sebagai media untuk memperoleh data dari hasil pengamatan mengenai perilaku yang tampak pada diri siswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan program Kidspreneur Center. Dalam penggunaan panduan observasi ini peneliti dapat lebih detail mengamati perilaku-perilaku siswa yang mengikuti program Kidspreneur Center sesuai dengan indikato-indikator jiwa entrepreneurship yang sudah peneliti buat. Dengan begitu peneliti bisa mengetahui apakah siswa tersebut sudah memiliki kriteria jiwa entrepreneurship atau belum. Panduan observasi dan hasilnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai media untuk memperoleh data yang diperlukan dari kepala sekolah mengenai kurikulum Kidspreneur Center, program Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship anak yatim di yayasan Al-Madinah Surabaya, penerapan program Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship serta faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program Kidspreneur Center. Selain itu juga digunakan dalam wawancara kepada para guru mengenai program Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship, respon terhadap adanya program Kidspreneur Center. Panduan wawancara sebagaimana Lampiran 2.